

**KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT KOTA
(STUDI DI GAMPONG NEUSU ACEH)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

NURRAHMAH

NIM. 210405023

Jurusan Kesejahteraan Sosial



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025/1447 H**

**KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT KOTA (STUDI
DI GAMPONG NEUSU ACEH)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-
Raniry**

Darussalam Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah

Jurusan Kesejahteraan Sosial

Oleh:

NURRAHMAH

NIM. 210405023

Jurusan Kesejahteraan Sosial

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Prof. Eka Srimulyani, S.Ag., M.A., Ph.D
NIP. 197702191998032001



Marini Kristina Situmeang, S.Sos., M.A
NIP. 199111272020122017

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas
Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan LULUS serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk
Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah

Jurusan: Kesejahteraan Sosial

Diajukan Oleh:

NURRAHMAH

NIM. 210403023

Pada Hari/Tanggal

Jum'at 04 Juli 2025 M
9 Muharram 1447 H

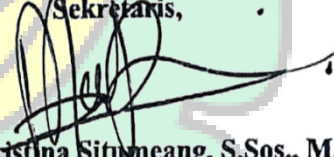
di

Darussalam - Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

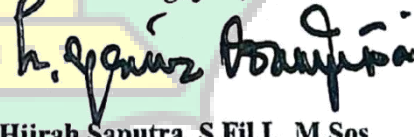

Prof. Eka Srimulyani, S.Āg., M.A., Ph.D
NIP. 197702191998032001


Marini Kristina Situmeang, S.Sos., M.A
NIP. 199111272020122017

Penguji I,

Penguji II,


Teuku Zulyadi, M.Kesos, Ph.D
NIP. 198307272011011011


Hijrah Saputra, S.Fil.I., M.Sos
NIP. 19900721202012016



Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry


Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP. 196112201984122001

PERNYATAAN KEASILIAN

Dengan ini saya :

Nama : Nurrahmah

NIM : 210405023

Jenjang : S-1

Jurusan : Kesejahteraan Sosial

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 21 Juli 2025

Yang Menyatakan,



Nurrahmah

ESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT KOTA (STUDI DI GAMPONG NEUSU ACEH)

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Kota (Studi di Gampong Neusu Aceh)” ditulis untuk dilakukan analisis terhadap perbedaan tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat kota yang berada di Gampong Neusu, Banda Aceh. Kesejahteraan ekonomi dipahami sebagai kondisi tercapainya kehidupan yang layak, yang dinilai berdasarkan berbagai indikator seperti pendapatan, pekerjaan, distribusi kekayaan, jumlah tanggungan, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan tempat tinggal. Dalam penelitian ini, pendekatan metode campuran (mix-method) telah digunakan. Teknik kuantitatif dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 95 responden, sedangkan teknik kualitatif diterapkan melalui wawancara mendalam terhadap 10 informan. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat di Gampong Neusu berada dalam variasi yang cukup luas. Variasi ini dipengaruhi oleh jenis pekerjaan, stabilitas penghasilan, serta akses terhadap layanan publik. Tingkat kesejahteraan yang lebih stabil cenderung dirasakan oleh pegawai negeri, sementara tingkat ketidakpastian ekonomi yang lebih tinggi dialami oleh pekerja sektor informal. Selain itu, kontribusi signifikan juga diberikan oleh faktor pendidikan dan kesehatan terhadap persepsi kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketimpangan kesejahteraan masih dianggap sebagai tantangan yang nyata di wilayah perkotaan. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam perumusan kebijakan pembangunan yang lebih adil dan merata, khususnya dalam upaya peningkatan taraf hidup masyarakat kota.

Kata Kunci: Kesejahteraan Ekonomi, Masyarakat Kota, Gampong Neusu, Metode Campuran, Pembangunan Berkeadilan.

ECONOMIC WELFARE OF URBAN SOCIETY (STUDY IN GAMPONG NEUSU ACEH)

ABSTRACT

The study entitled “Economic Welfare of Urban Communities (A Study in Gampong Neusu, Aceh)” was conducted to enable an analysis of the differences in the level of economic welfare among urban residents in Gampong Neusu, Banda Aceh. Economic welfare is understood as the achievement of a decent standard of living, which is assessed based on various indicators such as income, employment, wealth distribution, number of dependents, education, health, and living environment. In this research, a mixed-method approach was employed. The quantitative technique was carried out through the distribution of questionnaires to 95 respondents, while the qualitative technique was implemented through in-depth interviews with 10 informants. Based on the results, it was found that the level of economic welfare among the residents of Gampong Neusu varied significantly. This variation was influenced by the type of employment, income stability, and access to public services. A more stable level of welfare was generally experienced by civil servants, while greater economic uncertainty was faced by informal sector workers. In addition, significant contributions were also made by education and health factors toward the perception of welfare. From these findings, it can be concluded that welfare inequality is still perceived as a real challenge in urban areas. This study is expected to be used as a reference in the formulation of more equitable and inclusive development policies, particularly in efforts to improve the living standards of urban communities.

Keywords: Economic Welfare, Urban Community, Gampong Neusu, Mixed-Methods, Equitable Development

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan Kesehatan, rahmat dan kelimpahan ilmunya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul ***“Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Kota (Studi Di Gampong Neusu Aceh)”*** yang merupakan sebuah karya tulis ilmiah yang diperlukan sebagai syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana S-1 pada Prodi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dawah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Peneliti Menyadari bahwa skripsi ini banyaknya kekurangan disebabkan keterbatasan ilmu dan kesilapan dalam menyusun skripsi ini. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti mendapatkan banyak bantuan baik moral maupun spiritual maupun pengetahuan dari berbagai pihak, tidak dapat disangkal bahwa peneliti butuh usaha yang keras, kegigihan, dan kesabaran dalam menyelesaikan pengerjaan skripsi ini. Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan penulis kesempatan hidup dan merasakan nikmatnya dalam menimba ilmu di bangku perguruan tinggi hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada UIN Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan penulis untuk memperoleh beasiswa penuh dari maba sampai akhir sehingga penulis bisa merasakan duduk di bangku perkuliahan tanpa harus mengeluarkan uang sepeserpun kedua Orang Tua Penulis. Terima kasih telah menjadi ladang bagi penulis untuk bisa berkembang sehingga menjadi orang yang penuh relasi dan penuh percaya diri dalam berkarir.
3. Kedua Orang Tua penulis yang sangat penulis cintai bapak Gunawan dan Ibu Julita yang selalu mendampingi, mendukung serta mendoakan dalam setiap langkah yang penulis jalani didalam hidup. Sempat ragu untuk penulis bisa duduk di bangku perkuliahan, tetapi dengan dukungan dan doa mereka akhirnya penulis bisa di tahap bisa mendapatkan gelar Sarjana.

Mungkin, kata terima kasih tidak akan cukup untuk penulis utarakan sebagai balasan jasa mereka. Tetaplah hidup lebih lama untuk bisa melihat pencapaian-pencapaian yang selalu penulis ceritakan itu.

4. Kepada Adik- adik penulis tercinta yaitu Abdul Jabbar Sadiqin yang juga turut membantu penulis dalam biaya pendidikan sarjana ini, meskipun dia tidak merasakan duduk dibangku perkuliahan, tetapi dia adalah adik penulis yang paling hebat dan kuat yang rela tidak melanjutkan pendidikan untuk meringankan beban kedua orang tua penulis dan memutuskan untuk bekerja. Kemudian kepada adik penulis Tria Agustina dan Muhammad Ihsan, yang sangat teramat penulis cintai dan sayangi.
5. Ibu Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
6. Bapak Dr. Mahmuddin, S.Ag., M.Si sebagai wakil dekan I bidang akademik dan Kelembagaan yang telah membantu memberikan kemudahan administrasi.
7. Bapak Fairuz., S.Ag., MA sebagai wakil dekan II bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
8. Bapak Dr. Sabirin., S.Sos.I., M.Si sebagai wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa
9. Bapak Teuku Zulyadi, M.Kesos., Ph.D ketua prodi dan bapak Hijrah Saputra, S.Fil.I., M.Sos sekretaris prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN ar-Raniry yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
10. Kepada semua keluarga besar penulis yaitu Almarhum Zakaria Dahlan yang merupakan Kakek penulis yang juga turut menyemangati penulis selama hidupnya, kemudian kepada nenek penulis tercinta Husnaini, serta adik ibu penulis yaitu Gusti Azwirna yang juga pernah turut membantu penulis untuk bisa duduk dibangku perkuliahan.

11. Kepada sahabat penulis yang paling sangat berpengaruh untuk penulis tetap semangat hidup dan melanjutkan pendidikan ini, yang tidak pernah bosan dalam mendengarkan setiap keluhan yang penulis rasakan, selalu membantu saat penulis sedang kesusahan dan juga menemani disaat senang yaitu sahabat saya Azzuhra Munira yang sudah penulis anggap keluarga sendiri.
12. Kepada Fauzan Rizki semoga bisa disegerakan bergelar S.T, yang sampai detik ini masih setia mendampingi serta menemani penulis dari masa SMA sampai menjadi Sarjana, terima kasih telah menjadi bagian dalam perjalanan hidup penulis yang sangat berarti. Semoga selamanya akan tetap menjadi orang yang selalu penulis banggakan dan menjadi motivasi penulis untuk terus tumbuh dan berkembang dalam dunia pendidikan maupun Karir.
13. Kepada Sahabat penulis yang membantu dalam proses penulisan karya ilmiah ini yaitu Shofi Hanifah Ramadhana, Rossa Ayunanda, Mutia Zahara Junida, Nur Zahara, dan kepada Geng Western terutama kepada Muazzim, Miftahul Jannah dan Talal yang turut menyemangati, membantu dan menemani penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
14. Terimakasih saya ucapkan kepada seluruh Dosen Prodi Kesejahteraan Sosial yang senantiasa memberi saya banyak ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
15. Terima kasih kepada diri sendiri, yang telah bertahan sejauh ini. Menjadi sarjana adalah impian sejak kecil, dan hari ini impian itu menjadi nyata. Meski perjalanan penuh air mata, cemoohan, dan rasa lelah yang tak terucap, tetap memilih untuk melangkah. Terima kasih sudah tidak menyerah, sudah berjuang berkali lipat saat segalanya terasa berat. Kini, menjadi sarjana pertama dalam keluarga adalah bukti bahwa semua luka bisa berubah menjadi cahaya. Teruslah hidup, karena Allah SWT pasti akan memberikan kejutan-kejutan yang lebih indah di masa depan.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi pembahasan, data lapangan maupun dari segi nilai ilmiahnya karena keterbatasan ilmu dan waktu yang penulis miliki. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun

dari segala pihak. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa, akademisi, masyarakat, dan pembaca.

Banda Aceh, 12 Juni 2025

Peneliti,

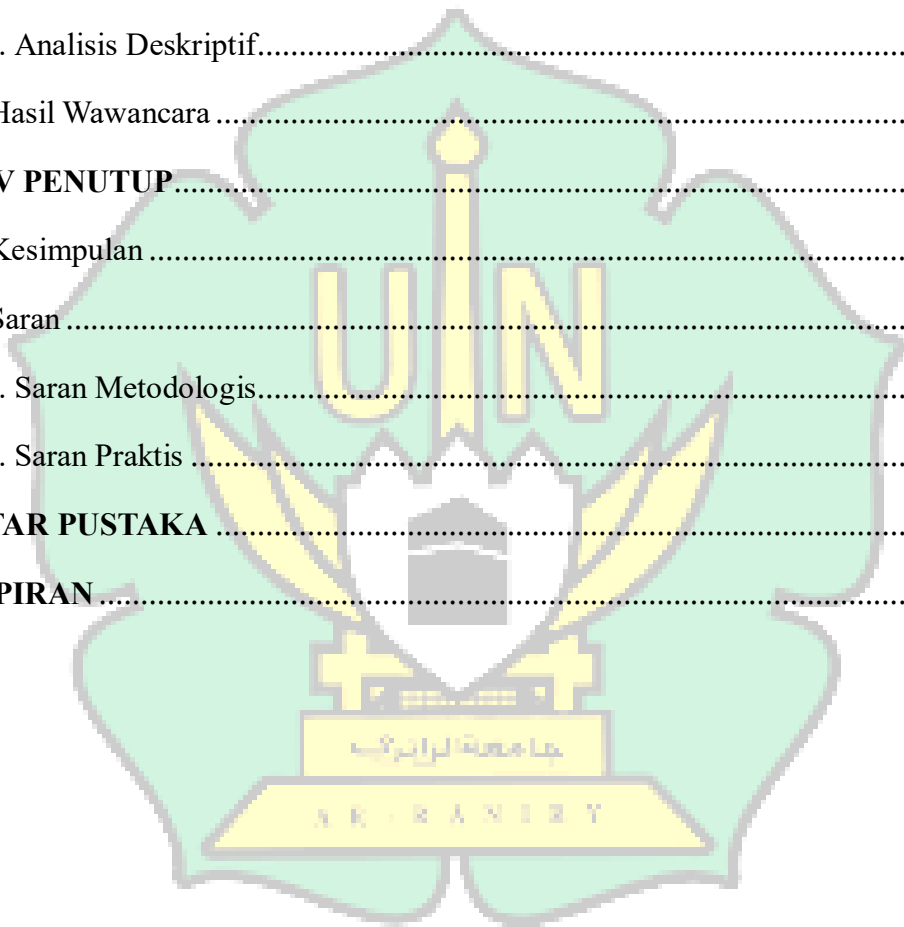
Nurrahmah



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	3
ABSTRAK.....	2
KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI	8
DAFTAR TABEL.....	10
DAFTAR GAMBAR.....	11
DAFTAR LAMPIRAN	15
BAB I PENDAHULUAN	16
A. Latar Belakang	16
B. Rumusan Masalah	20
C. Tujuan Penelitian.....	20
D. Manfaat Penelitian.....	21
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	23
A. Penelitian Yang Relevan.....	23
B. Teori yang digunakan.....	26
1. Teori Kesejahteraan	26
2. Konsep Kesejahteraan Ekonomi	28
3. Teori Masyarakat Kota	36
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	40
B. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	57
1. Sejarah Singkat Dan Profil Gampong Neusu Aceh.....	57
2. Persiapan Dan Pelaksanaan Penelitian	60
B. Hasil Penelitian	61
3. Uji Validitas.....	61
4. Uji reliabilitas.....	64
3. Analisis Deskriptif.....	65
C. Hasil Wawancara	121
BAB V PENUTUP	136
A. Kesimpulan	136
B. Saran	137
1. Saran Metodologis.....	137
2. Saran Praktis	138
DAFTAR PUSTAKA	141
LAMPIRAN	146



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 r Tabel Variabel X.....	61
Tabel 4. 2 r Tabel Variabel Y	63
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas.....	64
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hipotesis.....	119



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	39
Gambar 4. 1 Peta Gampong Neusu Aceh.....	59
Diagram 4. 1 Data Demografi Penelitian Kategori Jenis Kelamin.....	66
Diagram 4. 2 Demografi Penelitian Kategori Umur.....	67
Diagram 4. 3 Demografi Penelitian Kategori Pekerjaan.....	68
Diagram 4. 4 Demografi Penelitian Kategori Pendapatan	69
Diagram 4. 11 Pendapatan saya saat ini cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.....	70
Diagram 4. 12 Saya merasa pendapatan saya dapat memenuhi gaya hidup saya dan keluarga saya	71
Diagram 4. 13 Saya Bisa Melakukan Rekreasi Bersama Keluarga Sebulan Minimal 2 Kali.....	72
Diagram 4. 14 Saya Mengalami Kesulitan Menabung Karena Pendapatan Bulanan Saya Terbatas.	73
Diagram 4. 15 Saya Merasa Kesulitan Untuk Memenuhi Kebutuhan Pokok Sehari-Hari.....	73
Diagram 4. 16 Saya Terkadang Berhutang Untuk Mencukupi Kebutuhan Sehari-Hari.....	74
Diagram 4. 17 Saya Sering Ngopi Bersama Teman-Teman.....	75
Diagram 4. 18 Pendapatan Saya Sekarang Hanya Cukup Untuk Kebutuhan Pokok Namun Tidak Dengan Sekunder	76
Diagram 4. 19 Saya Merasa Puas Dengan Pekerjaan Yang Saya Jalani Saat Ini. .	77
Diagram 4. 20 Pekerjaan Saya Memberikan Penghasilan Yang Sesuai Dengan Beban Kerja Dan Tanggung Jawab Saya.....	78
Diagram 4. 21 Saya Terkadang Merasa Jenuh Dengan Pekerjaan Saya Saat Ini ..	79
Diagram 4. 22 Saya Merasa Diberi Banyak Kesempatan Untuk Mengembangkan Keterampilan Dan Pengetahuan Saya	80

Diagram 4. 23 Saya Merasa Stress Dan Tertekan Dengan Posisi Pekerjaan Sekarang	81
Diagram 4. 24 Saya Selalu Semangat Untuk Pergi Bekerja.....	82
Diagram 4. 25 Setiap Bulan, Saya Bisa Menyisihkan Sebagian Pendapatan Untuk Investasi.....	83
Diagram 4. 26 Saya Sudah Memiliki Tabungan Untuk Kebutuhan Darurat Keluarga.....	84
Diagram 4. 27 Saya Memiliki Motor/Mobil Yang Diperoleh Dari Cara Kredit/Cicilan.....	85
Diagram 4. 28 Ponsel Yang Saya Pergunakan Sekarang Dibeli Dengan Cara Cash	86
Diagram 4. 29 Saya Berupaya Menyimpan Aset Kekayaan Berupa Emas Untuk Masa Depan Keluarga	87
Diagram 4. 30 Saya Sudah Membuat Wasiat Harta Kekayaan Dengan Sangat Detail Dan Matang Untuk Keluarga.....	88
Diagram 4. 31 Saya Merasa Pendapatan Saya Cukup Untuk Memenuhi Kebutuhan Seluruh Tanggungan Saya.	89
Diagram 4. 32 Saya Memiliki Keluarga Yang Saling Mendukung Dalam Perihal Keuangan.....	90
Diagram 4. 33 Saya Mampu Memenuhi Kebutuhan Dasar Keluarga Dengan Baik, Tanpa Merasa Terbebani.....	91
Diagram 4. 34 Saya Mampu Merencanakan Masa Depan Dengan Baik Untuk Saya Dan Keluarga.....	92
Diagram 4. 35 Saya Sering Berhutang Untuk Memenuhi Kebutuhan Pokok Sehari-Hari.....	93
Diagram 4. 36 Saya Merasa Memiliki Kondisi Kesehatan Yang Baik Untuk Menjalani Aktivitas Sehari-Hari	94
Diagram 4. 37 Saya Memiliki Akses Yang Mudah Ke Layanan Kesehatan Saat Saya Membutuhkannya.	95
Diagram 4. 38 Saya Pernah Melakukan Medical Check Up 3 Bulan Sekali	96

Diagram 4. 39 Keluarga Saya Tidak Pernah Mengalami Penyakit Yang Serius Dan Kronis	97
Diagram 4. 40 Saya Rutin Menjaga Pola Makan Yang Sehat	98
Diagram 4. 41 Saya Usaha Untuk Melakukan Olahraga Minimal Seminggu Satu Kali.....	99
Diagram 4. 42 Saya Selalu Mencoba Mengelola Stress Dengan Cara Yang Positif	100
Diagram 4. 43 Saya Merasa Biaya Pendidikan Anak-Anak Saya Semakin Meningkat Dan Sangat Membebani.....	101
Diagram 4. 44 Saya Tidak Memiliki Akses Yang Cukup Untuk Memperdalam Pengetahuan Dan Keterampilan.....	102
Diagram 4. 45 Pendidikan Yang Saya Terima Dulu Tidak Relevan Dengan Pekerjaan Saya Sekarang.....	103
Diagram 4. 46 Saya Jarang Memiliki Waktu Untuk Belajar	104
Diagram 4. 47 Saya Jarang Mengikuti Pelatihan Untuk Meningkatkan Kemampuan Saya	105
Diagram 4. 48 Saya Selalu Mempunyai Waktu Di Hari Libur Kerja Untuk Berinteraksi Dengan Masyarakat.....	106
Diagram 4. 49 Saya Merasa Kurang Ikut Serta Dalam Kegiatan Gotong Royong Di Gampong.....	107
Diagram 4. 50 Saya Selalu Menjaga Hubungan Yang Baik Dengan Tetangga ...	108
Diagram 4. 51 Saya Terkadang Merasa Risih Jika Kerabat Berkunjung Kerumah	109
Diagram 4. 52 Saya Ikut Terlibat Jika Ada Tetangga Yang Kesusahan	110
Diagram 4. 53 Saya Mengabaikan Jika Terdapat Tetangga/Kerabat Yang Sakit.	111
Diagram 4. 54 Saya Mengizinkan Anak/Istri/Suami Berinteraksi Dengan Yang Lainnya.	112
Diagram 4. 5 Saya Merasa Kondisi Ekonomi Saya Saat Ini Cukup Untuk Memenuhi Kebutuhan Dasar Seperti Makan, Tempat Tinggal Dan Kesehatan.....	113

Diagram 4. 6 Saya Mengalami Kesulitan Dalam Membayar Tagihan Rutin Seperti Listrik,Air,Dan Lain-Lain.....	114
Diagram 4. 7Saya Merasa Bantuan Ekonomi Dari Pemerintah Belum Merata Dan Tidak Selalu Tepat Sasaran.....	115
Diagram 4. 8 Saya memiliki rasa aman terhadap kondisi ekonomi keluarga meskipun terjadi keadaan darurat	116
Diagram 4. 9 Saya Tidak Merasa Keluarga Saya Hidup Dengan Sejahtera Dan Berkecukupan	117
Diagram 4. 10 Saya tidak pernah merasakan bantuan dari pemerintah untuk membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga.....	118



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I

Lampiran II

Lampiran III

Lampiran IV

Lampiran V

Lampiran VI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesejahteraan ekonomi merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kemajuan suatu negara. Dalam konteks pembangunan, kesejahteraan ekonomi tidak hanya diukur dari pertumbuhan produk domestik bruto (PDB), tetapi juga dari distribusi pendapatan, akses terhadap layanan dasar, dan kualitas hidup masyarakat. Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, tantangan dalam mencapai kesejahteraan ekonomi semakin kompleks.¹

Kesejahteraan tidak hanya diukur dari pertumbuhan ekonomi yang ditunjukkan oleh angka Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga dari distribusi pendapatan, akses terhadap layanan dasar, dan kualitas hidup masyarakat. Dalam konteks Indonesia, meskipun pertumbuhan ekonomi menunjukkan tren positif, masih terdapat tantangan besar dalam hal kesenjangan sosial dan ekonomi. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), ketimpangan pendapatan di Indonesia masih cukup tinggi, yang tercermin dalam nilai Indeks Gini yang menunjukkan adanya kesenjangan antara kelompok masyarakat kaya dan miskin.²

Pembangunan perekonomian di Aceh telah berlangsung secara menyeluruh dan berkesinambungan dengan upaya meningkatkan perekonomian masyarakat Aceh. Hasil pencapaian pembangunan yang dirasakan masyarakat adalah Agregat pembangunan dari 23 Kabupaten/Kota di Aceh tidak terlepas dari usaha keras bersama-sama antara pemerintahan dan masyarakat. Disisi lain, terdapat berbagai kendala yang dihadapi oleh penentu kebijakan ditingkat Provinsi maupun ditingkat Kab/Kota di Provinsi Aceh dalam memaksimalkan potensi sumber daya manusia (SDM) dan sumber modal. Hal yang terpenting

¹ Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic Development (12th Ed.)*. Pearson

² Badan Pusat Statistik (BPS). (2022). *Statistik Sosial Dan Ekonomi*. Jakarta: BPS.

dalam pembangunan daerah adalah bahwa daerah tersebut mampu mengidentifikasi setiap potensi sektor-sektor potensial yang dimilikinya, sehingga dapat menganalisis sektor-sektor tersebut dan memiliki nilai tambah bagi pembangunan ekonomi daerah.³

Di provinsi Aceh, memiliki kekayaan sumber daya alam serta warisan budaya yang kuat, indikator kesejahteraan menjadi tolak ukur penting untuk menilai efektivitas kebijakan pembangunan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Aceh pada tahun 2023 mencapai 72,92 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, tetapi masih berada dibawah rata-rata nasional sebesar 73,5.⁴

Merujuk pada indikator kesejahteraan yang meliputi berbagai aspek, seperti pendidikan, kesehatan dan standar hidup layak. Di Aceh, tingkat kemiskinan menjadi salah satu tantangan utama, dengan persentase penduduk miskin sebesar 15,23% pada tahun 2023, tertinggi kedua di Pulau Sumatra setelah Bengkulu². Selain itu, akses terhadap fasilitas kesehatan dan pendidikan masih belum merata, terutama di daerah pedesaan dan terpencil. Hal ini memengaruhi kualitas hidup masyarakat Aceh, meskipun provinsi ini telah menerima Dana Otonomi Khusus (Otsus) yang signifikan sejak tahun 2008.⁵

Ketika kita melihat kota, masyarakatnya cenderung memiliki gaya hidup yang lebih modern, kompleks dan dinamis dibandingkan masyarakat pedesaan. Hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kemajuan teknologi, tingkat konsumsi yang tinggi, serta tekanan dari lingkungan sosial dan pekerjaan. Salah satu aspek gaya hidup masyarakat kota adalah kecenderungan untuk hidup serba cepat dan efisien, yang sering kali berdampak pada pola konsumsi, interaksi sosial, dan kesehatan. Di sisi lain, tekanan hidup di kota besar, seperti persaingan

³ Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Aceh, *Laporan Pembangunan Ekonomi Aceh 2022*, Banda Aceh: Bappeda Aceh, 2022.

⁴ Badan Pusat Statistik, *Indeks Pembangunan Manusia 2023* (Jakarta: Bps, 2023), Hlm. 34.

⁵ Kementerian Keuangan, *Laporan Penggunaan Dana Otonomi Khusus Aceh 2023* (Jakarta: Kemenkeu, 2023), Hlm. 22.

kerja dan kemacetan lalu lintas, turut memengaruhi tingkat stres dan kesehatan mental masyarakat kota.⁶

Adapun sistem pembagian kerja antara masyarakat desa dan kota juga berbeda. Dalam masyarakat desa, pembagian kerja umumnya lebih bersifat sederhana dan berfokus pada sektor agraris, seperti bertani, beternak, atau aktivitas lain yang mendukung kebutuhan dasar masyarakat setempat. Pembagian kerja di desa sering kali melibatkan anggota keluarga dalam skala kecil dan cenderung lebih fleksibel dalam pelaksanaannya. Sebaliknya, dalam masyarakat kota, sistem pembagian kerja lebih kompleks dan terstruktur. Pembagian kerja di kota lebih menekankan pada spesialisasi, di mana individu atau kelompok memiliki tugas yang lebih terfokus pada bidang-bidang tertentu seperti Pegawai Negeri Sipil (PNS), pengusaha, pedagang, buruh dan lain sebagainya yang sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahlian yang dimiliki.⁷

Dalam konteks ini, jenis - jenis pekerjaan yang berbeda tersebut secara tidak langsung merepresentasikan kondisi ekonomi yang berbeda. Perbedaan ini yang kemudian menjadi menarik untuk dilihat. Jika kita berbicara kesejahteraan di kota Banda Aceh, maka kita harus mempertimbangkan berbagai faktor yang saling terkait, seperti pembangunan infrastruktur, kualitas pendidikan, tingkat kesehatan, dan pemerataan ekonomi.⁸

Mengacu pada salah satu gampong di kota Banda Aceh, yaitu Gampong Neusu Aceh, perbandingan ekonomi antara berbagai profesi seperti Pegawai Negeri Sipil (PNS), pengusaha, pedagang, dan buruh dapat memberikan gambaran tentang keberagaman sumber pendapatan dan pola distribusi ekonomi di tingkat lokal. Jika dilihat dari jumlah penduduk sekitar 3.893 jiwa, kondisi

⁶ Santosa, R. (2021). *Urbanisasi Dan Transformasi Sosial Di Kota Besar*. Jakarta: Pustaka Nasional.

⁷ Suryani, N. (2019). *Pembagian Kerja Dalam Masyarakat Agraris*. Jurnal Sosial Dan Ekonomi Pedesaan, 15(2), 45-55.

⁸ Rachman, A. (2019). *Pembangunan Infrastruktur Dan Kesejahteraan Ekonomi Di Kota-Kota Indonesia*. Jakarta: Penerbit Ekonomi Sejahtera.

ekonomi di Gampong Neusu Aceh menunjukkan dinamika yang signifikan.⁹

Misalnya pada masyarakat dengan profesi PNS dengan pendapatan perbulan kisaran Rp.3.000.000 – 6.000.000,- perbulan dengan kecenderungan memiliki gaya hidup yang sehat, hedonis dan konsumtif. Dengan pendapatan yang demikian, banyak masyarakat yang berprofesi sebagai PNS memilih untuk membuka bisnis dan usaha. Namun, mereka cenderung lebih memiliki pergaulan positif dan individualis. Begitu pula dengan pedagang dan masyarakat dengan jenis pekerjaan lainnya yang pendapatan perbulannya tidak menentu kisaran Rp. 2000.000 – 4.000.000,- dengan kecenderungan memiliki gaya hidup yang minimalis dan banyak juga dari mereka yang memilih gaya hidup sosialita. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, kebanyakan dari mereka bahkan rela mengambil pinjaman baik kredit maupun utang piutang lainnya. Masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang dan lainnya memiliki pergaulan sosial.¹⁰

Pemilihan Gampong Neusu juga didasarkan pada pendekatan teoritis, di mana wilayah penelitian idealnya memiliki keanekaragaman sosial ekonomi agar analisis dapat mencerminkan berbagai kondisi riil di lapangan. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilengkapi dengan data kualitatif (mix-method), penelitian ini bertujuan untuk menggali kondisi kesejahteraan ekonomi masyarakat secara lebih mendalam berdasarkan indikator-indikator seperti pendapatan, pekerjaan, distribusi kekayaan, jumlah tanggungan, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan tempat tinggal.¹¹

Pesatnya pertumbuhan di sektor perdagangan dan jasa telah mengubah karakteristik kawasan pemukiman, dengan meningkatkan aktivitas ekonomi yang berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun, tantangan

⁹ Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh, *Data Kependudukan Gampong Neusu Aceh 2024*, Banda Aceh: Bps Kota Banda Aceh, 2024.

¹⁰ Hasil wawancara dengan masyarakat gampong Neusu Aceh pada tanggal 5 Februari 2025

¹¹ Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th ed.)*. SAGE Publications.

ketidakpastian dan perbedaan pendapatan masih menjadi perhatian oleh masyarakat disana.

Salah satu alasan pemilihan Gampong Neusu sebagai lokasi penelitian adalah karena gampong ini merupakan salah satu kawasan urban yang berada di dalam wilayah administratif Kota Banda Aceh, dengan karakteristik masyarakat yang beragam dari segi pekerjaan, pendapatan, serta akses terhadap layanan pendidikan dan kesehatan. Selain itu, Gampong Neusu juga menunjukkan dinamika pembangunan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir, baik dari sisi infrastruktur maupun kegiatan ekonomi masyarakat. Keberagaman sosial ekonomi masyarakat di Gampong Neusu menjadi representasi yang tepat untuk melihat bagaimana kesejahteraan ekonomi terbentuk dan dirasakan oleh masyarakat kota dalam konteks lokal. Ditambah lagi, lokasi ini relatif mudah diakses dan memiliki data kependudukan serta dukungan dari aparat gampong yang memadai untuk kelancaran proses penelitian.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dan praktis bagi upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat kota, khususnya di wilayah Banda Aceh, serta memberikan rekomendasi kebijakan berbasis data dan kondisi nyata di lapangan. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Kota (Studi Di Gampong Neusu Aceh)”**. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat kota di Gampong Neusu Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti dapat membuat rumusan masalah yaitu bagaimana perbedaan tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat kota di Gampong Neusu Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat kota di Gampong Neusu Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi kalangan akademisi, penelitian ini di harapkan dapat memperkaya dan memberikan pengetahuan pengembangan kajian teori dan ekonomi, serta sebagai bahan motivasi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya sebagai bahan masukan.
2. Sebagai syarat utama dan tugas akhir perkuliahan yaitu untuk mencapai gelar sarjana.
3. Manfaat praktik, memberikan informasi kepada masyarakat terkait dengan keadaan ekonomi masyarakat di wilayah perkotaan, serta menjadi masukan juga bagi pemerintah untuk lebih memperhatikan perekonomian masyarakat tidak hanya diwilayah terpencil namun juga wilayah kota.

E. Penjelasan Konsep

1. Perbedaan

Perbedaan adalah keadaan di mana dua atau lebih hal memiliki ketidaksamaan dalam berbagai aspek, seperti sifat, bentuk, warna, pendapat, budaya, atau karakteristik lainnya. Perbedaan dapat ditemukan dalam kehidupan sosial, budaya, ekonomi, dan politik.¹²

2. Kesejahteraan Ekonomi

Kesejahteraan ekonomi adalah suatu kondisi di mana individu atau masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidupnya secara layak dan menikmati standar hidup yang baik, mencakup aspek pendapatan, akses terhadap barang dan jasa, serta stabilitas ekonomi.¹³

3. Masyarakat

¹² Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *Perbedaan*, 2024.

¹³ Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic Development (13th ed.)*. Pearson Education.

Masyarakat adalah sekelompok individu yang hidup bersama dalam suatu wilayah tertentu dan memiliki interaksi sosial serta norma yang mengatur kehidupan bersama.¹⁴

4. Masyarakat Kota

Masyarakat kota adalah kelompok sosial yang hidup di wilayah perkotaan dengan karakteristik kehidupan yang kompleks, heterogen, dan dinamis. Mereka umumnya memiliki tingkat spesialisasi pekerjaan yang tinggi, interaksi sosial yang lebih bersifat sekunder, serta dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan ekonomi modern.¹⁵



¹⁴ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006), hlm. 10.

¹⁵ Soekanto, S. (2002). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.